

BAB III

PROSEDUR DAN PENGOLAHAN DATA

A. PROSEDUR PENELITIAN

1. Persiapan Penelitian

Agar pengumpulan data terencana dan matang, maka diperlukan persiapan agar tidak mengalami hambatan. Sebab tanpa adanya persiapan, maka langkah-langkah yang akan ditempuh biasanya tidak dapat diharapkan dengan baik dan tepat mengenai sasaran yang hendak dicapai. Berikut ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun Kisi-Kisi Penelitian

Dalam penelitian ini agar terarah dan fokus terhadap yang diteliti maka penulis menyajikan kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian merupakan acuan dalam pembuatan alat pengumpul data yang berupa pedoman observasi dan wawancara dan angket, adapun dokumentasi adalah sebagai data pendukung penelitian.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah menyusun kisi-kisi penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara, observasi dan angket. Penyusunan pedoman wawancara, observasi dan angket dapat dilihat dari sub variabel yang terdapat pada kisi-kisi penelitian.

Sebelum menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan kepada sumber data, terlebih dahulu disusun kisi-kisi pertanyaan yang diuraikan menjadi poin-poin yang memuat item-item pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada materi ajar muatan lokal PAI berbasis karakter di Aisyiyah Boarding School Bandung kepada Bapak Dede selaku bagian kepesantrenan dan juga selaku guru Tahsin, bapak Uci selaku guru Khat, bapak Yandi selaku guru Tilawah, ibu Nurul selaku guru Tahfidz, dan ibu Eris selaku guru Khithobah. Dari kisi-kisi pertanyaan tersebut di kelompokkan agar jawaban dapat tersusun, dengan cara itu peneliti dapat menyusun pedoman wawancara dengan mudah.

Langkah selanjutnya adalah menyusun item-item pertanyaan terkait persepsi siswa, terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi ajar muatan lokal PAI, dan juga persepsi siswa terhadap hasil yang didapat dari pembelajaran.

c. Memperbanyak Angket

Langkah selanjutnya adalah memperbanyak angket sesuai jumlah sampel. Dalam penelitian ini dapat ditarik sampel dengan teknik total sampling, jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50 atau berada antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil seluruhnya (Zainal Arifin, 2011 : 224). Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian penulis melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan

data ini penulis menggunakan teknik statistik melalui perhitungan prosentase. Adapun data mengenai populasi dan sampel penelitian dimuat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 1
POPULASI DAN SAMPEL

Sampel	Jumlah
Kelas 7	14 siswi
Kelas 8	8 siswi
Jumlah	22 siswi

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di SMP Aisyiyah Boarding School, terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian melalui surat yang dikeluarkan pada tanggal 25 Maret 2015 kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang diajukan kepada pihak SMP Aisyiyah Boarding School sebagai tempat penelitian, selanjutnya pelaksanaan yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Sebelum observasi dilakukan, peneliti melakukan pra survey sebelum pengumpulan data dilakukan yaitu pada hari Kamis, 26 Maret 2015 yang bertujuan untuk menanyakan sekilas tentang pembelajaran materi muatan lokal PAI berbasis karakter. Adapun pelaksanaan observasi dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015 sampai 27 Mei 2015. Dalam jangka waktu tersebut, dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran

berbasis karakter pada materi muatan lokal PAI di Aisyiyah Boarding School Bandung.

Data observasi tidak diberikan secara utuh dikarenakan tidak memungkinkan untuk dipaparkan dalam skripsi ini, dan hanya diberikan sample.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi bersamaan dengan pelaksanaan observasi yaitu pada tanggal 26 Maret 2015, yaitu dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran PAI dan dokumen profil sekolah untuk mendukung data-data yang diperoleh lainnya.

c. Interview

Interview dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015 – 6 Agustus 2015 bertempat kantor Aisyiyah Boarding School, interview dilaksanakan kepada kepala bagian kepesantrenan dan guru yang terkait dalam pembelajaran berbasis karakter pada materi muatan lokal PAI selaku narasumber utama.

d. Angket

Peneliti mencoba melakukan uji coba angket yang disebar kepada 22 orang siswi, yaitu pada hari 6 Agustus 2015. Adapun penyebaran angket dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswi terhadap pembelajaran dan respon terhadap hasil yang didapat siswi setelah menerima pembelajaran

B. PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran Pada Muatan Lokal PAI Berbasis

Karakter

a. Materi Tahfidz

Pengumpulan data mengenai perencanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahfidz, peneliti melakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran Tahfidz seperti Silabus dan RPP yang terlampir. Adapun wawancara dilakukan kepada guru Tahfidz selaku narasumber utama dalam penelitian ini, yaitu Ibu Nurul. Pelaksanaan wawancara ini berlangsung satu hari pada tanggal 05 agustus 2015, pukul 16.30- 17.30 WIB, bertempat dikantor . Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti:

Sebelum menyelenggarakan pembelajaran tentu harus berdasarkan perencanaan maka dari itu guru terlebih dahulu menyiapkan silabus dan RPP , didalam RPP ada beberapa metode dan media yang harus dirancang dan dipersiapkan sebelumnya.

Perencanaan pembelajaran tentunya dirancang jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran karena ketika sudah merancang perencanaan, proses kegiatan belajar mengajar akan terasa lebih mudah dibandingkan tidak memiliki perencanaan.

Ada beberapa pihak yang merancang perencanaan pembelajaran Tahfidz ini yaitu pihak pengajar dan dibantu oleh bagian

kepesantrenan yang dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan akan dimulai, ketika proses kegiatan belajar mengajar sudah siap baik dari segi metode maupun media.

Perencanaan dibuat setelah melakukan placement test ketika pendaftaran sekolah untuk melihat kemampuan anak dalam segi hapalan, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat dalam hapalan ada juga yang sulit dalam menghapal.

b. Materi Tilawah

Pengumpulan data mengenai perencanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tilawah, peneliti melakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran Tilawah seperti Silabus dan RPP yang terlampir. Adapun wawancara dilakukan kepada guru Tilawah selaku narasumber utama dalam penelitian ini, yaitu Bapak Yandi. Pelaksanaan wawancara ini berlangsung satu hari pada tanggal , 05 Agustus 2015 pukul 13.00-13.45 , bertempat dikantor UNISBA. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti:

Sebelum menyelenggarakan pembelajaran tentu harus berdasarkan perencanaan maka dari itu guru terlebih dahulu menyiapkan silabus dan RPP , menyiapkan kontrak belajar, tata tertib diruang kelas. Supaya ketika waktu belajar lebih efektif dan tujuan pembelajarannya tercapai.

Perencanaan pembelajaran tentunya dirancang jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran biasanya sebelum aktif masa belajar disekolah sudah disiapkan. Yaitu seperti silabus atau target pencapaian pembelajaran.

Pihak yang merancang perencanaan pembelajaran Tilawah ini yaitu pihak pengajar dan dibantu oleh bagian kepesantrenan sebagai pengoreksi yang dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan akan dimulai. Langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran ini sebelumnya guru mencari surat Al-Qur'an unuk dijadikan pedoman Tilawah, menentukan lagu dan tingkatan nada terhadap ayat-ayat didalam Al-Qur'an, membuat ringkasan lagu dan tingkatan nada seni bacaan Al-Qur'an.

c. Materi Khithobah

● Data yang dikumpulkan mengenai perencanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi khithobah, peneliti melakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi berupa perangkat pebelajaran. Adapun wawancara dilakukan kepada guru Tilawah selaku narasumber utama dalam penelitian ini, yaitu Ibu Eris. Pelaksanaan wawancara ini berlangsung satu hari pada tanggal , 06 Agustus 2015 pukul 19.50-20.30 , bertempat dikantor Aisyiyah Boarding School, berikut olahan data mengenai perencanaan materi khithobah:

Sebelum menyelenggarakan pembelajaran tentu harus berdasarkan perencanaan maka dari itu guru terlebih dahulu memilah

materi untuk tujuan yang diharapkan yang tentunya ada pada silabus dan RPP.

Perencanaan pembelajaran tentunya dirancang jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran karena dapat membantu supaya dalam proses belajar mengajar runtun pada awal, disampaikan materi, akhir, persiapan dalam segi metode/model, dan juga perencanaan dalam bentuk tulisan memudahkan dalam hal evaluasi manajemen pembelajaran.

Ada beberapa pihak yang merancang perencanaan pembelajaran Khithobah ini yaitu pihak pengajar dan dibantu oleh bagian kepesantrenan dan juga hasil perencanaan ini dirapatkan pada agenda rapat tahunan/awal.

Perencanaan dibuat setelah sekolah memiliki standar perencanaan agar semua guru dapat melihat standar perencanaan yang ada pada sekolah, lalu masing-masing guru pembelajaran memodifikasi, dan juga harus mencari referensi, akan tetapi tidak terlepas dari tujuan sekolah agar supaya ada keseragaman, kemudian setelah dimodifikasi guru mempresentasikan perencanaan.

d. Materi Tahsin (tarjamah, tajwid)

Data yang dikumpulkan mengenai perencanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahsin, peneliti melakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran. Adapun wawancara dilakukan kepada guru Tilawah selaku narasumber

utama dalam penelitian ini, yaitu Bapak Dede. Pelaksanaan wawancara ini berlangsung satu hari pada tanggal , 06 Agustus 2015 pukul 17.30-18.00, bertempat dikantor Aisyiah Boarding School. berikut olahan data mengenai perencanaan materi khithobah:

Sebelum menyelenggarakan pembelajaran mengadakan placement test untuk mengklasifikasikan potensi, lalu dibagi kedalam grup/level. Dan juga perencanaan pembelajaran tidak terlepas dari silabus dan RPP yang sudah dibuat jauh sebelumnya dengan mendiskusikan metode atau model pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang sebelum pelaksanaan pembelajaran perencanaan penting sehubungan dengan target apa yang akan dicapai, instrumen apa yang diperlukan atau banyak waktu yang diperlukan dan juga untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Ada beberapa pihak yang merancang perencanaan pembelajaran Tahsin ini yaitu pihak pengajar atau pembina. Perencanaan dibuat 1 bulan sebelum tahun ajaran baru masuk, supaya tidak kerepotan apabila perencanaan dirancang mendadak.

Proses pembuatan dirancang dikantor dengan langkah-langkah perencanaan yaitu terlebih dahulu mencari batas minimal kemampuan santri, menganalisa apa yang dibutuhkan santri untuk menunjang potensi, menentukan karakter yang ingin dicapai dengan

memperhatikan tingkat perkembangan psikologi santri, lalu membuat silabus.

e. Materi Khat

Data yang dikumpulkan mengenai perencanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi khat, peneliti melakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, yaitu Bapak Uci. Pelaksanaan wawancara ini berlangsung satu hari pada tanggal , 05 Agustus 2015 pukul 19.30-20.10, bertempat dikantor Aisyiah Boarding School berikut olahan data mengenai perencanaan materi khat:

Sebelum melaksanakan pembelajaran perencanaan sudah dibuat sebelumnya, dengan format silabus dan RPP, mempersiapkan media pembelajaran karena sangat tidak mungkin disiapkan mendadak.

Pembelajaran Khat dengan berbasis karakter diharapkan siswa dapat mengetahui potensi yang ada pada dirinya secara tidak langsung akan membuat anak lebih menghargai dirinya, dan percaya diri. Proses pembuatan dirancang dikantor Aisyiyah Boarding school dengan langkah-langkah perencanaan yaitu terlebih dahulu mencari tujuan yang ingin didapat dari materi pembelajaran khat, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, menyiapkan model dan media pembelajaran lalu membuat silabus dan RPP.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal PAI Berbasis Karakter

a. Materi Tahfidz

Adapun untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahfidz, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Tahfidz, dan observasi. Berikut uraian pengolahan data mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahfidz:

1) Wawancara

Adapun hasil pengolahan data dari wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beberapa model/metode yakni pendekatan : ilmiah, strategi : observe-practice, metode : missing ayat, tebak ayat, puzzle. Supaya anak lebih enjoy dan tidak jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal PAI berbasis karakter pada materi Tahfidz ini diharapkan anak bukan hanya sekedar hapal akan tetapi dapat mengamalkannya. Proses pembelajaran Tahfidz ini hanya berlangsung di dalam kelas dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan tidak terlepas dari yang sudah direncanakan dalam RPP seperti pada awal pembelajaran guru mengajak berdo'a terlebih dahulu,

menyampaikan topik alur dan juga memotifasi peserta didik. Selanjutnya dalam kegiatan inti guru mencontohkan bacaan dengan tampil sesuai dengan topik, membimbing, memantau kegiatan peserta didik dan pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dan ditutup dengan do'a.

2) Observasi

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan observasi di kelas VII pada hari Rabu, 20 Mei 2015 guru menjelaskan tentang materi QS. Al-Maa'un s.d An-Nass. Adapun pembelajaran dimulai pada pukul 13.00-14.20 berikut uraian kegiatan:

TABEL 2
OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ
(QS. Al-Maa'un-An-Nass) Kelas VII

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pra KBM	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan siswa dan kelas
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai Guru menyampaikan topik "menghapal surat Al-Maa'un s.d An-Naas" Menyampaikan tujuan
3	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperhatikan sikap siswa Guru memfasilitasi siswa melalui kegiatan: <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati guru dalam melafalkan ayat demi ayat dan surat sesuai topik

		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru memberikan penjelasan. <p>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan lembar kerja/format hapalan untuk membantu siswa dalam menyajikan hapalan dengan optimal. (puzzle ayat: peserta didik menyusun potongan-potongan, missing ayat : siswa dapat menyambung ayat) <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan tiap siswa untuk menghafal ayat yang telah dihafalnya dihadapan guru • Guru memberikan kesempatan siswa yang lain untuk mengoreksi hapalan siswa didepan
4	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pernyataan untuk mengetahui apakah siswa sudah hafal surat “Al-Maa’un s.d An-Naas” • Guru mengadakan penilaian terhadap aktivitas dan hasil kerja peserta didik • Guru memotifasi siswa • Membaca do’a bersama-sama

Pra-KBM guru mengkondisikan siswa, setiap pembelajaran dimulai kelas harus dalam keadaan rapih dan bersih.

Kegiatan Awal, sebelum masuk pada proses pembelajaran, guru melakukan pendekatan dengan cara menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan bercerita dengan menyampaikan nasihat dan pesan-pesan yang dapat mengembangkan keislamannya dan juga memotifasi peserta didik agar lebih semangat lagi melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru

mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, tentunya guru telah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti RPP dan media pembelajaran, tentunya dengan RPP kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada kegiatan inti sebelum dimulai dengan aktivitas pengamatan, guru terlebih dahulu mencontohkan bacaan tartil, kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengamati dan mencoba menghafal ayat demi ayat. Aktivitas selanjutnya adalah menanya, guru menyajikan beberapa lembar kerja untuk diisi oleh peserta didik yang didalamnya berisi tentang beberapa ayat QS Al-Maa'un-An-Naas yang belum tersusun secara benar dan terputus-putus, kemudian siswa diperintahkan untuk menyusun dan melengkapinya apabila siswa mendapatkan minus terbanyak akan mendapat hukuman.

Selanjutnya guru juga menawarkan siswa menghafal yang sudah dihafal didepan guru dan mempersilahkan siswa yang lain untuk mengoreksi hapalan temannya dengan menggunakan bahasa sopan dan santun, peran guru dalam hal ini sebagai pengamat.

Setelah proses tanya jawab siswa selesai, kemudian guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan

muraja'ah harian dari surat dan ayat yang sudah dihapalnya dan sisa hapalan yang belum selesai.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa sudah hafal “surat Al-Maa’un s.d An-Naas’ dan paham gambaran kandungannya, guru mengadakan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik, memberikan motivasi, memberikan pesan moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Materi Tilawah

Adapun untuk pelaksanaan pembelajaran muatan lokal PAI berbasis karakter pada materi Tilawah, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan bapak Yandi selaku guru bidang Tilawah, dan observasi. Berikut uraian pengolahan data mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter pada materi Tilawah:

1) Wawancara

Adapun hasil pengolahan data dari wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beberapa metode yakni metode talaqi (guru dan murid langsung test), membaca bersama-sama dan bergantian.

Dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal PAI berbasis karakter pada materi Tilawah ini diharapkan dapat berdampak didalam bertambahnya keilmuan. Karena secara tidak

langsung murid dituntut untuk merubah diri jadi lebih baik. Proses pembelajaran Tilawah ini berlangsung di dalam kelas atau diaula melibatkan guru dan siswa secara aktif, dan juga alat-alat yang membantu seperti media atau laptop.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan tidak terlepas dari yang sudah direncanakan dalam RPP seperti pada awal pembelajaran guru membuka dengan bismillah, mengulang pembelajaran yang lalu, memotivasi, pada inti pembelajaran guru memberikan contoh siswa mengikuti, siswa mencoba secara mandiri membaca yang dicontohkan oleh guru, guru memperhatikan dan membetulkan ketika ada yang salah, sedangkan pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas /pekerjaan rumah, dan ditutup dengan hamdalah.

2) Observasi

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan observasi di kelas VII pada hari Senin, 19 Mei 2015. Guru menjelaskan tentang materi Tausyih bayati pada QS. Al-Muthafifiin 1-7. Adapun pembelajaran dimulai pada pukul 19.30-21.00 berikut uraian kegiatan:

TABEL 3
OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN TILAWAH
(Tausyih bayati pada QS. Al-Muthaffiin 1-7)

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pra KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa dan kelas • Guru mengecek kebersihan kerapihan kelas
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai • Guru menyampaikan topik "Tausyiah bayati pada QS. Al-Muthaffiin 1-7" • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa untuk lebih antusias belajar
3	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperhatikan sikap siswa • Guru memfasilitasi siswa melalui kegiatan: <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencontohkan bacaan tilawah • Guru membimbing siswa untuk mengamati, dan mencoba nada tausyiyah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. <p>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar audio untuk dan mengulang lagu sampai anak dapat mengikutinya <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan atau menunjuk siswa untuk mencoba melafalkan ayat dari lagu yang sudah diajarkan • Guru dan siswa mengoreksi lafalan yang dibacakan salah satu siswa
4	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pernyataan untuk mengetahui apakah siswa sudah bisa menirukan tilawah dari materi yang sudah diajarkan • Guru mengadakan penilaian terhadap aktivitas dan hasil kerja peserta didik

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali memotifasi siswa • Membaca do'a bersama-sama
--	--

Pra-KBM guru mengkondisikan siswa, setiap pembelajaran dimulai kelas harus dalam keadaan rapih dan bersih.

Kegiatan Awal, sebelum masuk pada proses pembelajaran, guru melakukan pendekatan dengan cara menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan memotifasi peserta didik agar lebih semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran supaya tercapai tujuan yang diinginkan. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti, tentunya guru telah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti RPP dan media pembelajaran, tentunya dengan RPP kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu mencontohkan lafalan ayat Al-Muthafifiin dengan lagu, kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengamati dan mencoba melafalkan dengan lagu seperti yang sudah dicontohkan,. Aktivitas selanjutnya guru menyajikan beberapa lembar kerja format audio untuk dipelajari oleh peserta didik yang didalamnya berisi tentang nada rendah bayati rendah apabila ada yang sulit guru memutar audio berulang ulang sampai anak mudah untuk

menirukan. Selanjutnya guru juga menawarkan atau menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekannya didepan guru dan siswa lain. Siswa yang lain mengamati dan mengoreksi bila terjadi kesalahan dalam memaca.

Selanjutnya guru memberikan tanggapan dan penguatan atas hasil belajar peserta didik dan gurupun mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan muraja'ah harian dari surat dan ayat yang sudah dihapalnya dan sisa hapalan yang belum selesai.

Adapun aspek yang dinilai adalah aspek kognitif dan psikomotorik yaitu berupa pengetahuan dan pelafalan siswa dalam penguasaan lagu bayati yakni, kosa kata (mufradat), tartil, pemahaman, pengucapan (makharijul huruf) dengan skala 1-5, dan juga penilaian dilihat dari keaktifan bertanya, aktif berpendapat, aktif berdiskusi, aktif menganalisa, aktif menjawab, aktif dan rapi mencatat, spirit dan attitude belajar, dengan penilaian menuliskan no absen siswa . Penilaian aspek afektif digabungkan setiap semester diantara lain : spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri, yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian 1-4.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat menirukan

tilawah lagu bayati pada QS. Al-Muthafifiin 1-7, guru memberikan motivasi kembali, memberikan pesan moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Materi Khithobah

Adapun hasil pengolahan data dari wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Wawancara

Untuk pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode sesi materi seperti tanya jawab, ceramah, menggunakan media power point, dari sisi praktek siswi praktek dan guru mengevaluasi, praktek ini bertujuan untuk anak lebih percaya diri berbicara didepan umum.

Pelaksanaan pembelajaran Khithobah dengan berbasis karakter ini selain karna sekolah mengedepankan pendidikan karakter juga untuk melatih anak berani dan percaya diri untuk berbicara didepan umum. Peran yang terlibat dalam proses pelaksanaan hkithobah ini antara lain guru, siswa, dan terkadang ada kepala sekolah yang mengamati.

Proses pelaksanaan pembelajaran ini dikelas dengan waktu pembelajaran 90 mentit pada 2 kali pertemuan/minggu, dan ketika praktek selain dikelas, guru mempersilahkan siswinya agar melakukan khithobah pada saat setelah shalat dzuhur dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari RPP yakni awal, inti, dan akhir pembelajaran.

2) Observasi

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran khithobah yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan observasi pada hari Rabu, 20 Mei 2015 guru menjelaskan tentang materi percakapan penutup dalam da'wah. Adapun pembelajaran dimulai pada pukul 19.30-21.00 berikut uraian kegiatan:

TABEL 4
OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN KHITHOBAH
(percakapan penutup dalam da'wah)

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pra KBM	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kerapian dan kebersihan kelas
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai Guru menyampaikan topik "percakapan penutup dalam da'wah" Guru Menyampaikan tujuan
3	Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh kalimat penutup dalam da'wah Siswa mengamati poin apa saja yang harus ada pada kalimat penutup da'wah <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan penjelasan. <p>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan format kerja kepada siswa.

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat gagasan terkait topik kalimat penutup dalam da'wah <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan gagasannya • Guru dan siswa lain mengoreksi
4	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pernyataan untuk mengetahui apakah siswa sudah bisa menggunakan kalimat penutup dalam da'wah • Guru mengadakan penilaian terhadap aktivitas dan hasil kerja peserta didik • Membaca do'a bersama-sama

Pra-KBM guru mengkondisikan siswa, setiap pembelajaran dimulai kelas dan pakaian harus dalam keadaan rapih dan bersih.

Kegiatan Awal, sebelum masuk pada proses pembelajaran, guru melakukan pendekatan dengan cara menyapa siswa, menanyakan kabar mereka, dan sedikit memerikan candaan-candaan ringan. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti, tentunya guru telah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti RPP dan media pembelajaran, tentunya dengan RPP kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada kegiatan inti guru mencontohkan beberapa kalimat penutup dalam da'wah untuk memudahkan siswa memahami bagaimana cara penutupan dalam da'wah. Aktivitas selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya dan guru atau siswa lain

menanggapi, kemudian siswa diberikan tugas membuat gagasan dari topik pembelajaran, lalu guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan gagasannya, guru dalam proses ini sebagai pengamat sekaligus mengevaluasi siswi.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa dapat membuat dan mengutarakan kalimat penutup dalam da'wah, guru memberikan motivasi kepada siswi.

d. Materi Tahsin (tarjamah, tajwid)

Adapun hasil pengolahan data dari wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Wawancara

Untuk pelaksanaan pembelajaran ini anak langsung praktek ke dalam Al-Qur'an tidak secara teoritis. Pelaksanaan tahsin ini berbasis karakter karena anak tidak sedang mencari nilai (diarahkan bukan kepada aspek kognitif akan tetapi diarahkan kepada pembiasaan positif), pembelajaran ini memiliki jangka panjang karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Dalam proses pelaksanaan tahsin ini melibatkan pembina dan santri secara aktif dengan durasi waktu selama 30 menit yang dilakukan 3 hari dalam 1 minggu. Dan prakteknya ketika shalat menggunakan materi tahsin. Proses pelaksanaannya sendiri di mushala. Adapun langkah-langkah kegiatan pada

awal, inti, dan akhir sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

2) Observasi

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran Tahsin yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan observasi pada level II pada hari Jumat, 22 Mei 2015 guru menjelaskan tentang materi tentang ayat-ayat Gharibah. Adapun pembelajaran dimulai pada pukul 05.00-05.30 berikut uraian kegiatan:

TABEL 5
OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN TAHISIN
(Ayat-ayat Gharibah)

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pra KBM	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kerapian dan kebersihan ruangan
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai Guru menyampaikan topik "ayat-ayat gharibah" Guru Menyampaikan tujuan Guru menyuruh siswa untuk membuka Al-Qur'an
3	Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh bacaan tartil beberapa ayat Siswa mengamati ayat demi ayat tentang ayat Gharibah <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan penjelasan. <p>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan format kerja

		<p>kepada siswa untuk membantu dalam pembelajaran</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa membacakan ayat yang sudah diajarkan • Guru dan siswa lain mengoreksi
4	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pernyataan untuk mengetahui apakah siswa sudah paham tentang ayat-ayat gharibah” • Guru mengadakan penilaian terhadap aktivitas dan hasil bacaan siswa • Membaca do'a bersama-sama

Pra-KBM guru mengkondisikan siswa, setiap pembelajaran dimulai kelas dan pakaian harus dalam keadaan rapih dan bersih.

Kegiatan Awal, Guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti, tentunya guru telah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti RPP dan media pembelajaran, tentunya dengan RPP kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada kegiatan inti guru mencontohkan bacaan tartil untuk memudahkan siswa memahami bagaimana cara membaca sesuai topik materi. Aktivitas selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya dan guru atau siswa lain menanggapi, kemudian siswa diberikan lembar kerja untuk lebih memudahkan memahami tentang ayat-ayat gharibah. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk membacakan kembali tartil yang sudah dipelajari.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa sudah paham tentang ayat-ayat gharibah, serta paham hukum bacaannya, memberikan penilaian terhadap aktifitas pembelajaran.

e. Materi Khat

Adapun hasil pengolahan data dari wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Wawancara

Untuk pelaksanaan pembelajaran ini anak langsung praktiker dari tulisan yang ada dalam Al-Qur'an tidak secara teoritis. Pelaksanaan khat ini berbasis karakter karena untuk membuat anak menemukan potensi yang ada dalam dirinya sehingga siswa lebih percaya diri dengan kemampuannya. Dalam proses pelaksanaan khat ini melibatkan guru dan santri secara aktif, dengan durasi waktu selama 80 menit . Proses pelaksanaannya sendiri di laksanakan dikelas. Adapun langkah-langkah kegiatan pada awal, inti, dan akhir sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

2) Observasi

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran Khat yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut :

Pada kegiatan observasi pada kelas 1 pada hari Rabu, 26 Mei 2015, Adapun pembelajaran dimulai pada pukul 15.35-17.05 berikut uraian kegiatan:

TABEL 6
OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN KHAT
 (Belajar Khat Naskhi dalam Lukisan Pencil Warna)

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pra KBM	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kerapihan dan kebersihan kelas Guru mengkondisikan kerapihan dan kebersihan pakaian
2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai Guru Menyampaikan topik materi "Belajar Khat Naskhi dalam Lukisan Pencil Warna"
3	Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh sebagai bahan pembelajaran Siswa mengamati contoh yang diberikan guru <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. <p>Mengeksplorasi dan Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba membuat kalimat Siswa mendiskusikan <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa mempresentasikan Guru dan siswa yang lain memperhatikan dan mengoreksi bila ada kesalahan
4	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pernyataan apakah siswa sudah dapat membuat khat Naskhi dengan pensil warna. Guru mengadakan penilaian terhadap aktivitas dan hasil siswa Membaca do'a bersama-sama

Pra-KBM guru mengkondisikan siswa, setiap pembelajaran dimulai kelas dan pakaian harus dalam keadaan rapih dan bersih.

Kegiatan Awal, Guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, tentunya guru telah melakukan perencanaan-perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti RPP dan media pembelajaran, tentunya dengan RPP kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan.

Pada kegiatan inti guru mencontohkan menulis kalimat Khat Nasikh dengan pensil warna untuk memudahkan siswa bagaimana cara membuat sesuai topik materi. Aktivitas selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya dan guru atau siswa lain menanggapi, kemudian siswa diberikan lembar kerja presentasi. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk menunjukkan hasil yang telah dibuatnya.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat membuat khat nasikh, memberikan penilaian terhadap aktifitas pembelajaran.

3. Penilaian Pembelajaran Muatan Lokal PAI Berbasis karakter

a. Materi Tahfidz

Untuk data mengenai penilaian pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahfidz, penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 05 agustus 2015, pukul 16.30-17.30 WIB dan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penilaian dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis karakter materi Tahfidz yang dilampirkan oleh peneliti, berikut paparan hasil wawancara mengenai penilaian guru terhadap pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahfidz:

Aspek yang dinilai selama proses pembelajaran aspek kognitif, afektif, aspek keterampilan/praktik dilihat dari pengucapan hapalan, kelancaran, pengucapannya. Dan juga dari segi afektif, spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri.

Pihak yang melakukan penilaian adalah guru Tahfidz sendiri. Pelaksanaan penilaian untuk lisan yaitu ketika proses pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran, sedangkan untuk tulisan biasanya pertemuan ke 2 atau ke 3

Langkah-langkah penilaian sesuai dengan RPP, yaitu sebelum mengikuti pembelajaran Tahfidz siswa di berikan penilaian placement test untuk mengetahui kemampuan hapalan,

penilaian hasil pembelajaran, kemudian diolah dan dievaluasi untuk meningkatkan pembelajaran juga.

Adapun hasil dokumentasi aspek yang dinilai adalah aspek kognitif dan psikomotorik yaitu berupa pengetahuan dan pelafalan siswa dalam kosa kata (mufradat), tartil, pemahaman, pengucapan (makharijul huruf) dengan skala 1-5, dan juga penilaian dilihat dari keaktifan bertanya, aktif berpendapat, aktif berdiskusi, aktif menganalisa, aktif menjawab, aktif dan rapi mencatat, spirit dan attitude belajar, dengan penilaian menuliskan no absen siswa . Penilaian aspek afektif digabungkan setiap semester diantara lain: spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri, yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian 1-4.

b. Materi Tilawah

Untuk data mengenai penilaian pembelajaran berbasis karakter pada materi Tilawah, penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2015 pukul 13.00-13.45 dan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penilaian dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis karakter materi Tilawah yang dilampirkan oleh peneliti, berikut paparan hasil wawancara mengenai penilaian guru terhadap pembelajaran berbasis karakter pada materi Tilawah:

Aspek yang dinilai selama proses pembelajaran aspek kognitif, afektif, aspek keterampilan/praktik dilihat dari pengucapan tajwid dan makharijul khuruf, pengucapan keindahan lagu. Dan juga dari segi afektif, yakni kerapian pakaian didalam adab membaca Al-qur'an, akhlak didalam waktu pembelajaran. Penilaian ini mengacu pada kaidah-kaidah tajwid yang telah disepakati oleh ulama, dan mengacu pada buku ilmu naghomatil qur'an/seni membaca Al-Qur'an, dengan format penilaian A-B-C. Pihak yang melakukan penilaian adalah guru Tilawah sendiri. Pelaksanaan penilaian untuk lisan yaitu ketika proses pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran (harian) menyangkut test mandiri membacakan ayat dengan patokan sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul khuruf, dan keindahan lagu.

Langkah-langkah penilaian guru memberikan penilaian pada pekerjaan siswa lalu guru mengelola data yang berasal dari nilai harian, uts dan uasnya

Adapun hasil dokumentasi Adapun aspek yang dinilai adalah aspek kognitif dan psikomotorik yaitu berupa pengetahuan dan pelafalan siswa dalam penguasaan lagu bayati yakni, kosa kata (mufradat), tartil, pemahaman, pengucapan (makharijul huruf) dengan skala 1-5, dan juga penilaian dilihat dari keaktifan bertanya, aktif berpendapat, aktif berdiskusi, aktif menganalisa, aktif menjawab, aktif dan rapi mencatat, spirit dan attitude belajar,

dengan penilaian menuliskan no absen siswa . Penilaian aspek afektif digabungkan setiap semester diantara lain : spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri, yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian 1-4.

c. Materi Khithobah

Untuk data mengenai penilaian pembelajaran berbasis karakter pada materi Khithobah, penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2015 pukul 19.50-20.30 dan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penilaian dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis karakter materi Khithobah yang dilampirkan oleh peneliti, berikut paparan hasil wawancara mengenai penilaian guru terhadap pembelajaran berbasis karakter pada materi Khithobah:

Aspek yang dinilai selama proses pembelajaran dari segi afektif, spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri dengan angka penilaian 1-4.

Pihak yang melakukan penilaian dalam kelas adalah guru Tahfidz sendiri ketika akhir semester siswa tampil membawakan bahan ceramah yang dibuat sendiri dengan judul yang diberikan oleh guru maka dinilai oleh para juri. Pelaksanaan penilaian untuk lisan yaitu ketika proses pembelajaran dan setelah selesai

pembelajaran, sedangkan untuk tulisan biasanya pertemuan ke 2 atau ke 3

Langkah-langkah penilaian sesuai dengan RPP, yaitu setelah pembelajaran khithobah siswa di berikan penilaian ketika tampil didepan kelas dan ketika tampil didepan umum kemudian hasil nilai diolah dan dievaluasi untuk meningkatkan pembelajaran.

Adapun hasil dokumentasi Adapun aspek penilaian afektif dan psikomotorik dikelas yakni aktif bertanya, aktif berpendapat, aktif berdiskusi, aktif menganalisa, aktif menjawab, aktif dan rapi mencatat, spirit dan ettitude belajar. Dan juga penilaian diberikan tergantung kepada bagaimana cara siswa berbicara/penyampaian materi didepan umum, ketika anak sudah percaya diri berbicara didepan umum maka anak dikatakan lulus, dan tidak terlalu spesifik, dari aspek afektif sama seperti arahan dari pihak sekolah antara lain spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian1-4.

d. Materi Tahsin (tarjamah, tajwid)

Untuk data mengenai penilaian pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahsin, penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2015 pukul 17.30-18.00 dan studi dokumentasi berupa dokumen-

dokumen yang berkaitan dengan penilaian dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis karakter materi Tahsin yang dilampirkan oleh peneliti, berikut paparan hasil wawancara mengenai penilaian guru terhadap pembelajaran berbasis karakter pada materi Tahsin:

Aspek yang dinilai selama proses pembelajaran dari segi psikomotorik yakni dengan praktek atau metode drill dan juga dari segi afektif yaitu spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri dengan angka penilaian 1-4.

Pihak yang melakukan penilaian dalam kelas/mushola adalah pembina sendiri ketika mid semester dan akhir semester dengan test tilisan, adapula penilaian 1 bulan dengan cara lisan untuk meningkatkan kemampuan anak, dan tidak lupa setiap pertemuan pasti ada penilaian seperti bagaimana siswi aktif bertanya, berpendapat, diskusi, menganalisa, menjawab, rapih menata catatan, ataupun attitude belajar yang tidak terlepas dari indikator penilaian karakter yang di terapkan oleh sekolah.

Langkah-langkah penilaian sesuai dengan RPP, yaitu setelah pembelajaran Tahsin siswa di berikan penilaian dengan mencatat nama dan no absensi siswi, setiap bulan mengadakan test lalu dievaluasi apakah sudah tercapai atau belum tujuan pembelajaran.

Adapun hasil dokumentasi Adapun aspek yang dinilai adalah aspek kognitif dan psikomotorik yaitu berupa pengetahuan dan pelafalan siswa dalam penguasaan lagu bayati yakni, kosa kata (mufradat), tartil, pemahaman, pengucapan (makhariful huruf) dengan skala 1-5, dan juga penilaian dilihat dari keaktifan bertanya, aktif berpendapat, aktif berdiskusi, aktif menganalisa, aktif menjawab, aktif dan rapi mencatat, spirit dan attitude belajar, dengan penilaian menuliskan no absen siswa . Penilaian aspek afektif digabungkan setiap semester diantara lain : spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri, yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian1-4.

e. Materi Khat

Untuk data mengenai penilaian pembelajaran berbasis karakter pada materi khat, penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2015 pukul 19.30-20.10 dan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penilaian dan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis karakter materi khat yang dilampirkan oleh peneliti, berikut paparan hasil wawancara mengenai penilaian guru terhadap pembelajaran berbasis karakter pada materi khat:

Aspek yang dinilai selama proses pembelajaran dari segi psikomotorik yakni dengan praktek keindahan penulisan adapun dari segi afektif yaitu spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri dengan angka penilaian 1-4.

Pihak yang melakukan penilaian adalah pak uchi selaku guru khat yang dilaksanakan dalam kelas ketika siswa selesai mencoba menulis khat dan juga ketika akhir semester.

Langkah-langkah penilaian sesuai dengan RPP, yaitu setelah pembelajaran khat siswa di berikan penilaian dengan mencatat nama dan no absensi siswi, dan mencatat nilai yang didapat .

Penilaian afektif yang diterapkan pada keseluruhan materi muatan lokal PAI mengacu pada pembangunan karakter peserta didik yakni karakter spiritual, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun, percaya diri yang masing-masing memiliki 5 indikator dengan penilaian 1-4 dengan rincian:
: 1 : tidak pernah melaksanakan 2 : sesekali melaksanakan 3 : melaksanakan sekenanya 4 : melaksanakan dengan tertib dan paham terhadap pemaknaan perbuatan.

Adapun hasil dokumentasi aspek penilaian yaitu dengan penililaian psikomotorik yakni penulisan dengan skor 1-5, dan juga aspek afektif antara lain spiritual, kejujuran, disiplin,

tanggung jawab, toleransi, sopan santun, percaya diri yang masing-masing memiliki 5 poin indikator dengan skala penilaian 1-4.

4. Angket Siswa Dari Pembelajaran Muatan Lokal PAI Berbasis

Karakter

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dan persepsi dari siswa tentang program pengelolaan pembelajaran materi lokal PAI berbasis karakter di SMP Aisyiyah Boarding School Bandung.

a. Angket Hasil Pembelajaran

1) Materi Tahfidz

TABEL 7
PEMBELAJARAN TAHFIDZ MEMPERMUDAH SAYA
DALAM MENGHAPAL AL-QUR'AN

NO	Kategori	f_{Abs}	f_{Rel}
1	Sangat Setuju	12	54,5%
2	Setuju	8	36,5%
3	Tidak Setuju	1	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 54.5% (12 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter dapat mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun 36.5% (8 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter dapat mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an, 4,5% (1 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tahfidz berbasis

karakter dapat mempermudah hapalan Al-Quran, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahfidz berbasis karakter mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an

TABEL 8
PEMBELAJARAN TAHFIDZ MENAMBAH HAPALAN AL-QUR'AN SAYA

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	15	68,2%
2	Setuju	6	27,3%
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 86% (15 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter menambah hapalan Al-Qur'an Al-Qur'an. Adapun 27% (6 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter menambah hapalan Al-Qur'an Al-Qur'an, 0% (tidak ada) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tahfidz berbasis karakter menambah hapalan Al-Qur'an Al-Qur'an, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahfidz berbasis karakter menambah hapalan Al-Qur'an Al-Qur'an.

TABEL 9
PEMBELAJARAN TAHFIDZ MEMOTIFASI SAYA
UNTUK MENJADI HAFIDHAH

NO	Kategori	f_{Abs}	f_{Rel}
1	Sangat Setuju	14	63,6%
2	Setuju	6	27,3%
3	Tidak Setuju	1	4,55%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,55%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 63,6% (14 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter memotifasi untuk menjadi hafidzah. Adapun 27,3% (6 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter memotifasi untuk menjadi hafidzah, 4,55% (1 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tahfidz berbasis karakter memotifasi untuk menjadi hafidzah, dan 4,55% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahfidz berbasis karakter memotifasi untuk menjadi hafidzah.

TABEL 10
PEMBELAJARAN TAHFIDZ MEMBUAT SAYA
MAMPU MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT

NO	Kategori	f_{Abs}	f_{Rel}
1	Sangat Setuju	9	40,9%
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	2	9%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 40,9% (9 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter mampu memahami kandungan ayat. Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter mampu memahami kandungan ayat, 9% (2 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tahfidz berbasis karakter mampu memahami kandungan ayat, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahfidz berbasis karakter mampu memahami kandungan ayat

2) Materi Materi Tilawah

TABEL 11
PEMBELAJARAN TILAWAH (LAGU) DAPAT
MEMUDAHKAN MEMBACA AL-QUR'AN

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	4	18%
2	Setuju	13	59%
3	Tidak Setuju	5	23%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 18% (4 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat memudahkan membaca Al-Qur'an. Adapun 59% (13 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tahfidz berbasis karakter memudahkan membaca Al-Qur'an, 23% (5 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Tilawah berbasis karakter dapat memudahkan

membaca Al-Qur'an, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tilawah berbasis karakter dapat memudahkan membaca Al-Qur'an

TABEL 12
PEMBELAJARAN TILAWAH MEMBACA AL-QURAN
MENJADI ENAK DIDENGAR

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	6	27%
2	Setuju	12	54,5%
3	Tidak Setuju	4	18%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 27% (6 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar. Adapun 54,5% (12 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar, 18% (4 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar.

TABEL 13

**PEMBELAJARAN TILAWAH DAPAT MEMBACA
AL-QURAN DENGAN BEIK DAN BENAR**

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	5	23%
2	Setuju	13	59%
3	Tidak Setuju	4	18%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 23% (5 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun 59% (13 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar, 18% (4 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran tilawah berbasis karakter membaca Al-Qur'an menjadi enak didengar.

TABEL 14

**PEMBELAJARAN TILAWAH MENAMBAH LEBIH
DARI 2 LAGU YANG DAPAT DIAPLIKASIKAN**

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	9	41%
3	Tidak Setuju	13	59%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 0% (tidak ada) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih dari 2 lagu. Adapun 41% (9 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih dari 2 lagu, 59% (13 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih dari 2 lagu, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran tilawah berbasis karakter dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih dari 2 lagu.

3) Materi Khithobah

TABEL 15
PEMBELAJARAN KHITHOBAH DAPAT MEMBUAT
BAHAN DA'WAH

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	10	45.5%
2	Setuju	11	50%
3	Tidak Setuju	1	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khithobah berbasis karakter dapat membuat bahan da'wah. Adapun 50% (11 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat membuat bahan da'wah., 4,5% (1 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan

pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat dapat membuat bahan da'wah., dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat dapat membuat bahan da'wah.

TABEL 16
PEMBELAJARAN KHITHOBAH MEMBUAT PERCAYA DIRI BERBICARA DIDEPAN UMUM

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	13	59%
2	Setuju	9	41%
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 59% (13 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khithobah berbasis karakter membuat percaya diri berbicara didepan umum. Adapun 41% (9 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis membuat percaya diri berbicara didepan umum, 0% (tidak ada) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter membuat percaya diri berbicara didepan umum, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter membuat percaya diri berbicara didepan umum.

TABEL 17
PEMBELAJARAN KHITHOBAH MENAMBAH
WAWASAN TENTANG KEISLAMAN

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	14	63,6%
2	Setuju	8	36,4%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 63,6% (14 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis karakter menambah wawasan tentang keislaman. Adapun 36,4% (8 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis karakter menambah wawasan tentang keislaman, 0% (tidak ada) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter menambah wawasan tentang keislaman, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter menambah wawasan tentang keislaman.

TABEL 18
PEMBELAJARAN KHITHOBAH DAPAT MEMBUKA
DAN MENUTUP DA'WAH DENGAN BAHASA MUSTAMI

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	10	45,5%
2	Setuju	12	54,5%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat membuka dan menutup da'wah dengan bahasa mustami. Adapun 54,5% (12 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat membuka dan menutup da'wah dengan bahasa mustami, 0% (tidak ada) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat membuka dan menutup da'wah dengan bahasa mustami, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran khithobah berbasis karakter dapat membuka dan menutup da'wah dengan bahasa mustami.

4) Materi Tahsin (tarjamah, tajwid)

TABEL 19
DENGAN PEMBELAJARAN TAHSIN SAYA
MENGETAHUI ISI KANDUNGAN DALAM AYAT AL-
QUR'AN

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	11	50%
2	Setuju	9	41%
3	Tidak Setuju	1	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 50% (11 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui isi kandungan dalam ayat Al-Qur'an. Adapun 41% (9 orang) siswi

menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui isi kandungan dalam ayat Al-Qur'an, 4,5% (1 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui isi kandungan dalam ayat Al-Qur'an, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui isi kandungan dalam ayat Al-Qur'an.

TABEL 20
DENGAN PEMBELAJARAN TAH SIN SAYA LEBIH
MENGETAHUI AYAT-AYAT GHARIBAH

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	7	32% %
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	4	18%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 32% (7 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui tentang ayat-ayat gharibah. Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui tentang ayat-ayat gharibah, 18% (4 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui tentang ayat-ayat gharibah, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak

setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter dapat lebih mengetahui tentang ayat-ayat gharibah.

TABEL 21
DENGAN PEMBELAJARAN TAH SIN LEBIH
MEMUDAHKAN SAYA MEMBUAT BAHAN DA'WAH

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	10	45,5%
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	2	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin berbasis karakter lebih memudahkan dalam membuat bahan da'wah. Adapun 45% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Tahsin lebih memudahkan dalam membuat bahan da'wah, 9% (2 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter lebih memudahkan dalam membuat bahan da'wah, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Tahsin berbasis karakter lebih memudahkan dalam membuat bahan da'wah.

5) Materi Khat

TABEL 22

Dengan Pembelajaran Khat Tulisan Arab atau Al-Qur'an Saya Menjadi Lebih Bagus dan Rapih

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	5	22,7%
2	Setuju	12	54,5%
3	Tidak Setuju	5	22,7%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 22,7% (5 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter tulisan arab atau Al-qur'an menjadi lebih bagus dan rapih. Adapun 54,5% (12 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter tulisan arab atau Al-qur'an menjadi lebih bagus dan rapih, 22,7% (5 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran Khat berbasis karakter tulisan arab atau Al-qur'an menjadi lebih bagus dan rapih, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pembelajaran Khat berbasis karakter tulisan arab atau Al-qur'an menjadi lebih bagus dan rapih

TABEL 23

Saya Lebih Kreatif dalam Melukis Kaligrafi

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	5	22,7%
2	Setuju	10	45,4%
3	Tidak Setuju	7	31,8%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 22,7% (5 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat lebih kreatif dalam melukis kaligrafi. Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat lebih kreatif dalam melukis kaligrafi, 31,8% (7 orang) siswi menyatakan tidak setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat lebih kreatif dalam melukis kaligrafi, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat lebih kreatif dalam melukis kaligrafi.

TABEL 24

Membuat Saya Percaya Diri Menulis Arab atau Al-Qur'an di Depan Umum

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	5	22,7%
2	Setuju	11	50%
3	Tidak Setuju	5	22,7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 22,7% (5 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat saya percaya diri dalam menulis arab atau Al-Qur'an di depan umum. Adapun 50% (11 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat saya percaya diri dalam menulis arab atau Al-Qur'an di depan umum, 22,7% (5 orang) siswi

menyatakan tidak setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat saya percaya diri dalam menulis arab atau Al-Qur'an di depan umum, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju jika pembelajaran Khat berbasis karakter membuat saya percaya diri dalam menulis arab atau Al-Qur'an di depan umum.

b. Angket Proses Pembelajaran Muatan Lokal PAI Berbasis Karakter

TABEL 25
PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PAI (KHITHOBAH, TAHFDZ, TILAWAH, TAHSIN DAN KHAT) SANGAT MENARIK

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	7	32%
2	Setuju	12	54,5%
3	Tidak Setuju	3	14%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 32 % (7 orang) siswi menyatakan sangat setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfdz, tilawah, tahsin dan khat) sangat menarik. Adapun 54,5% (12 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfdz, tilawah, tahsin dan khat) sangat menarik, 14% (3 orang) siswi menyatakan tidak setuju dengan pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfdz, tilawah, tahsin dan khat) sangat menarik, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju

dengan pembelajaran pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, tahsin dan khat) sangat menarik.

TABEL 26

SAYA SELALU HADIR PADA SETIAP PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PAI (KHITHOBAH, TAHFIDZ, TILAWAH, KHAT,TAHSIN)

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	9	41%
2	Setuju	12	54,5%
3	Tidak Setuju	1	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 41% (9 orang) siswi menyatakan sangat setuju selalu hadir pada setiap pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, tahsin dan khat). Adapun 54,5% (12 orang) siswi menyatakan selalu hadir pada setiap pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, tahsin dan khat), 4,5% (1 orang) siswi menyatakan tidak setuju selalu hadir pada setiap pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, tahsin dan khat), dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju selalu hadir pada setiap pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, tahsin dan khat).

TABEL 27
PENGAJARAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PAI (KHITHOBAH, TAHFIDZ, TILAWAH, KHAT,TAHSIN) SANGAT MUDAH DIPAHAMI

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	4	18%
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	8	36,4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 18% (4 orang) siswi menyatakan setuju jika pengajaran pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) sangat mudah dipahami. Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pengajaran pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) sangat mudah dipahami, 36,4% (8 orang) siswi menyatakan tidak setuju jika pengajaran pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) sangat mudah dipahami, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju jika pengajaran pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) sangat mudah dipahami.

TABEL 28
NILAI-NILAI RUHIYAH KEISLAMAN YANG DISAMPAIKAN GURU BERDAMPAK PADA SAYA

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	7	32%
2	Setuju	13	59%
3	Tidak Setuju	2	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 32% (7 orang) siswi menyatakan setuju bahwa nilai-nilai ruhiyah keislaman yang disampaikan guru berdampak. Adapun 59% (13 orang) siswi menyatakan setuju bahwa nilai-nilai ruhiyah keislaman yang disampaikan guru berdampak, 9% (2 orang) siswi menyatakan tidak setuju bahwa nilai-nilai ruhiyah keislaman yang disampaikan guru berdampak, dan 0% (tidak ada) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa nilai-nilai ruhiyah keislaman yang disampaikan guru berdampak.

TABEL 29

**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PAI
(KHITHOBAH, TAHFIDZ, TILAWAH, KHAT,TAHSIN)
TIDAK JENUH DAN SAYA ANTUSIAS BELAJAR**

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	3	14%
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	8	36,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,5%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 14% (3 orang) siswi menyatakan sangat setuju jika pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) tidak jenuh dan antusias belajar . Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) tidak jenuh dan antusias belajar, 36% (8 orang) siswi menyatakan tidak setuju jika pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) tidak jenuh dan

antusias belajar, dan 4,5% (1 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju jika pembelajaran muatan lokal pai (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) tidak jenuh dan antusias belajar.

TABEL 30

**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL PAI
(KHITHOBAH, TAHFIDZ, TILAWAH, KHAT,TAHSIN)
MEMBUAT SAYA SELALU INGIN TAHU DAN AKTIF
BERTANYA**

NO	Kategori	f _{Abs}	f _{Rel}
1	Sangat Setuju	6	27%
2	Setuju	10	45,5%
3	Tidak Setuju	3	13,6%
4	Sangat Tidak Setuju	3	13,6%
Jumlah		22	100%

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan pernyataan diatas, yaitu 27% (6 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) membuat saya selalu ingin tahu dan aktif bertanya. Adapun 45,5% (10 orang) siswi menyatakan setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) membuat saya selalu ingin tahu dan aktif bertanya, 13,6% (3 orang) siswi menyatakan tidak setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) membuat saya selalu ingin tahu dan aktif bertanya, dan 13,6% (3 orang) siswa yang menyatakan sangat tidak setuju jika pembelajaran muatan lokal PAI (khithobah, tahfidz, tilawah, khat,tahsin) membuat saya selalu ingin tahu dan aktif bertanya.